

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Temuan pada penelitian ini pada ayah tunggal setelah dilakukan analisis yang ada pada pendahuluan hingga temuan dan pembahasan, pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian ini. Menjadi ayah tunggal merupakan sebuah konsekuensi dari adanya perceraian baik cerai hidup ataupun cerai mati. Untuk ibu yang biasa dikenal dengan istilah ibu tunggal ataupun untuk ayah yang biasa disebut dengan ayah tunggal. Kehidupan setelah menjadi ayah tunggal tentu tidak akan sama dengan keluarga utuh terutama dalam hal pengasuhan anak. Pengasuhan yang idealnya dilakukan secara bersama-sama oleh ayah dan ibu harus bisa dikerjakan oleh orangtua tunggal. Menjalani dua peran sekaligus dalam satu waktu, tentu bukan hal yang mudah seroang ayah tunggal akan melalui masa adaptasinya masing-masing.

Dalam penelitian ini responden dengan kondisi perceraian yang telah terjadi di lima tahun lalu sudah bisa berada pada posisi masa transisi resolusi dimana responden telah memiliki semangat baru untuk melanjutkan kehidupannya. Berbeda dengan responden R yang baru melewati masa perceraian selama enam bulan R masih berada dalam masa transisi *Preoccupation with the memory* dimana responden mengatakan saat ini berada pada fase malas bekerja. Salah satu ciri dari fase ini adalah menurunnya semangat dalam melakukan sesuatu. Permasalahan responden setelah menjadi *single father* adalah seperti *multitasking*, *solo parenting*, dan *issues of self* dialami oleh ketiga responden. Permasalahan lain yang dihadapi seperti masalah ekonomi dan tekanan sosial.

Pengasuhan yang dilakukan oleh ketiga *single father* berbeda-beda ada yang menggunakan pola asuh demokratis dan ada juga yang menggunakan pengasuhan permisif. Merujuk pada upayanya dalam pemenuhan kebutuhan anak yang

Muslihat, 2023

**PANDANGAN PENGASUHAN AYAH TUNGGAL TERHADAP PENGASUHAN ANAK (Studi Kasus pada Ayah Tunggal di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diidentifikasi melalui poin-poin hak anak mendapatkan hasil yang cukup baik. Dimana, ketiga responden sama-sama berusaha memenuhi kebutuhan dasar anak. Hanya ada beberapa yang belum maksimal seperti tidak adanya jaminan kesehatan meskipun ketika sakit tetap membawa anak-anak ke Rumah Sakit. Tetapi agar kondisinya lebih aman memang sudah semestinya setiap keluarga memiliki satu jaminan kesehatan, minimal jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta temuan-temuan yang terdapat didalamnya. Berikut implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini, adalah:

1. Jika orangtua memiliki tanggungjawab yang sama dalam pengasuhan maka perceraian bukan alasan untuk tidak menjalankan pengasuhan anak secara bersama-sama.
2. Jika pengasuhan yang dilakukan oleh ayah tunggal harus mendapatkan dukungan dari keluarga dan masyarakat agar memberi ruang kepercayaan dan bisa melakukan proses pengasuhan yang baik maka hal ini akan mengurangi tekanan sosial yang dialami oleh ayah tunggal
3. Jika seorang ayah tunggal ingin memberikan pengasuhan yang terbaik maka harus terus belajar dan memahami tentang pengasuhan

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian yang sudah dilakukan, berikut rekomendasi yang akan peneliti sampaikan yaitu:

1. Pengasuhan pada anak usia dini yang dilakukan oleh ayah tunggal perlu adanya pendampingan dan pengawasan dari keluarga yang lain terutama pada saat anak ditinggal untuk bekerja.
2. Untuk kejadian yang dialami salah satu responden pemerintah perlu memberikan sosialisasi yang lebih luas mengenai kepemilikan jaminan kesehatan dan mengenai penanganan anak demam, sehingga tidak terjadinya kesalahan tindakan yang dapat berakibat fatal;

3. Untuk responden dengan disabilitas perlu adanya perhatian lebih dari pemerintah untuk mendapatkan salah satunya menjangkau sekolah inklusi untuk anaknya, agar meskipun di Desa anak dengan disabilitas ini tetap mendapatkan haknya dalam pendidikan;
4. Kepada praktisi PAUD melalui penelitian ini kiranya dapat menjadi referensi mengenai *parenting* yang dilakukan oleh orangtua tunggal;
5. Kepada peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis yaitu melakukan analisis terhadap pengasuhan yang dilakukan oleh orangtua tunggal baik ayah tunggal maupun ibu tunggal dapat menggunakan metode penelitian lain atau objek yang lebih luas sehingga dapat memperkaya hasil penelitian.